

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat adalah salah satu aspek psikis yang ada pada setiap manusia. Apabila seseorang menaruh minat terhadap sesuatu, maka orang tersebut akan berusaha dengan sekuat mungkin untuk memperoleh yang diinginkannya. Usaha yang dilakukan oleh seseorang tersebut, dapat terjadi karena adanya dorongan dari minat yang dimilikinya. Dengan demikian minat adalah motor penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang dicita-citakannya. Minat anak didik dapat diketahui dari aktif dan pasifnya anak dalam proses belajar mengajar dikelas. Misalnya siswa yang mempunyai minat dalam dirinya untuk belajar, maka siswa tersebut dapat dengan mudah menyerap materi pelajaran yang dipelajarinya. Oleh karena itu, minat belajar siswa sangat perlu diperhatikan dan ditingkatkan oleh guru sebagai pendidik disekolah maupun keluarga.

Membangkitkan minat merupakan hal yang penting, maka kegunaannya pun juga merupakan hal yang penting. Minat selalu membangkitkan pemusatan pemikiran, juga menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar, keringanan hati akan memperbesar daya kemampuan belajar seseorang dan juga membantunya untuk tidak mudah melupakan apa yang dipelajarinya itu. Belajar dengan perasaan yang tidak gembira, akan membuat pelajaran itu akan lebih susah masuk ke dalam otak. Seseorang siswa dalam belajar diusahakan adanya minat dan perhatian yang besar terhadap semua bidang studi yang dipelajarinya. Akan tetapi kadang-kadang ditemukan hal yang sebaliknya, tidak jarang diantara siswa yang tidak berminat terhadap bidang studi yang dipelajarinya. Sebagai akibat tidak adanya faktor

pendorong untuk memperdalam bidang studi yang dipelajarinya itu. Guru kadang-kadang bersifat acuh terhadap masalah yang dihadapi siswanya, sehingga tujuan yang diinginkan dalam belajar tidak tercapai secara maksimal.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang dapat menunjukkan perilaku bahwa siswa memberikan perhatian yang lebih terhadap suatu mata pelajaran tertentu. Hal ini tentu saja berhubungan erat dengan perilaku belajar siswa, minat yang tinggi biasanya diiringi dengan bagaimana perilaku belajar yang baik, begitu juga sebaliknya. Perilaku belajar disini berkaitan dengan perilaku atau kebiasaan siswa dalam memanfaatkan waktu yang ada dengan baik untuk belajar di rumah maupun di sekolah. Belajar merupakan suatu proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Melalui belajar siswa dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan.

Pada umumnya minat belajar yang tinggi akan berpengaruh terhadap perilaku belajar yang tinggi seperti anak sering membaca, menulis, menghafal ataupun melihat maka akan ingat, tahu, hafal dan dapat mengaplikasikan dalam pembelajaran di kelas. Sebaliknya minat belajar yang rendah pada umumnya akan berdampak pada perilaku belajar yang rendah pula seperti malas mengikuti pelajaran, tidak mau membaca buku, tidak mau mengunjungi perpustakaan untuk mencari referensi. Perilaku belajar yang baik akan berpengaruh pada minat belajar yang baik pula. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar meliputi faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi dua faktor, yaitu faktor jasmaniah, dan faktor psikologis. Faktor ekstern meliputi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Perilaku belajar yang baik akan muncul apabila siswa menyadari akan kewajibannya sebagai seorang pelajar, sehingga mereka dapat membagi waktu antara belajar dengan kegiatan diluar belajar. Hal ini tidak terlepas dari motivasi dan disiplin diri yang harus dimiliki oleh seorang siswa untuk membantu siswa merasakan betapa pentingnya menggunakan waktu yang ada untuk belajar dan bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya. Perilaku belajar adalah kebiasaan, kemauan dan ketrampilan belajar yang dimiliki oleh seseorang.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Binjai dan sebagai subjek penelitian, peneliti mengambil subjek penelitian dari kelas XI IPS yang terdiri dari tiga kelas yaitu IPS 1, IPS 2 dan IPS 3. Alasan peneliti mengambil kelas XI IPS dikarenakan siswa-siswi di kelas XI IPS merupakan yang berada pada tingkat sedang dalam hal penyerapan dan penguasaan materi.

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa rendahnya minat siswa belajar geografi berakibat terhadap perilaku belajar mereka yang masih kurang, hal ini sebagaimana juga diungkapkan oleh ibu guru geografi (Anita S.Pd) di SMA Negeri 4 Binjai. Pada saat pembelajaran geografi berlangsung, siswa kurang mempersiapkan diri dalam belajar geografi yaitu antara lain banyaknya siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat pada waktunya dan tidak membawa buku materi yang sudah disediakan oleh sekolah, sehingga mereka tidak mengetahui materi apa yang akan dipelajari, selain itu kebanyakan siswa tidak membuat tugas pekerjaan rumah yang seharusnya dikerjakan dirumah, tetapi kebanyakan mereka mengerjakannya disekolah dan mencontek sama temannya. Faktor-faktor tersebut yang menyebabkan minat siswa belajar geografi masih dikategorikan rendah.

Kemudian hasil wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan masih banyak siswa yang mengeluh tentang pelajaran geografi, mereka beranggapan bahwa pelajaran geografi itu adalah pelajaran yang sulit dimengerti, dan kurangnya kemampuan guru dalam penguasaan kelas, dan hanya menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran. Sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik dengan mata pelajaran geografi. Respon siswa yang demikian menjadi hambatan besar bagi siswa untuk menyenangi apalagi memahami mata pelajaran geografi. Akibatnya minat siswa yang dari awal menganggap pelajaran yang tidak menarik, sehingga sangat sulit bagi siswa untuk menyerap bahkan menyenangi pelajaran geografi. Hal tersebut yang mengakibatkan minat belajar geografi siswa sangat rendah dibandingkan mata pelajaran yang lainnya.

Oleh karena itu, perlu adanya dorongan dari dalam diri maupun dari luar siswa untuk meningkatkan minat belajar mereka.

Faktor-faktor tersebut berkaitan dengan perilaku belajar siswa yang kurang baik seperti beberapa siswa yang membuang waktu mereka dengan sia-sia, kurangnya kemampuan yang dimiliki siswa untuk merespon suatu masalah ataupun hal-hal yang ada dilingkungan sekitarnya. Terlihat ketika proses pembelajaran didalam kelas, ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan dengan seksama apa yang disampaikan oleh guru. Seperti halnya diperpustakaan, para siswa kurang memanfaatkan kesempatan yang ada untuk membaca buku dari koleksi-koleksi buku yang ada disana.

Dari uraian permasalahan diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh minat belajar terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Binjai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain:

1. Kurangnya kemampuan guru dalam penguasaan kelas sehingga siswa tidak berminat mengikuti mata pelajaran geografi.
2. Perilaku belajar siswa berbeda-beda. Dilihat dari masih ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan kurangnya siswa mengunjungi perpustakaan sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pada penelitian ini penulis akan memberikan batasan masalah agar masalah yang diteliti dapat terfokus dan terarah dalam mencapai tujuan penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu masalah minat belajar geografi terhadap perilaku belajar siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Binjai.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh minat belajar terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Binjai?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Binjai.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis yaitu untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang minat belajar serta pengaruhnya terhadap perilaku belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak sekolah SMA Negeri 4 Binjai.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi pembaca untuk melakukan penelitian yang sejenis.

